

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Overweight dan obesitas merupakan salah satu risiko utama Penyakit Tidak Menular (PTM). Obesitas merupakan penyebab utama kematian di negara maju dan berkembang. Obesitas menempati urutan keempat dimana penyebab utama kematian atau 30% dari angka kematian dunia (WHO, 2014). Indonesia mengalami peningkatan obesitas 13,5% orang dewasa di usia 18 tahun keatas mengalami berat badan dan semenara itu, 28,7% mengalami obesitas dengan IMT \geq 25. Berdasarkan indikator RPJMN 2015-2019 sebanyak 15,4% mengalami obesitas dengan IMT \geq 27 (Kemenkes,2018). Indikator obesitas dalam RPJM 2015-2019 adalah dengan menenkankan peningkatan prevalensi obesitas di Indonesia sudah menempati angka 15,4% sampai akhir tahun, dimana sejalan dengan sasaran Global Action Plan NCD 2013-2020.

Berdasarkan data Riskesdas (2018), data obesitas di Jawa Timur dari tahun 2013-2018 mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut merupakan kenaikan yang signifikan yaitu mengalami kenaikan lebih dari setengah dari tahun sebelumnya.. obesitas di Jawa Timur 2013-2018 mengalami peningkatan dari 8,4% menjadi 22,37% dengan kenaikan sebesar 13,97%.

Program pengendalian penyakit obesitas bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian karena obesitas bersama lintas program dan lintas sektor terkait. Jumlah obesitas yang terjadi di Kabupaten Gresik mengalami peninkatan yang sangat signifikan dan menjadi peringkat ke 4 penyakit tidak menular yang terjadi di Kabupaten Gresik. Jumlah. Kasus obesitas di Kabupaten Gresik paling banyak terjadi pada perempuan dibandingkan dengan laki-laki dan paling banyak terjadi pada usia 60-69 tahun.

Berdasarkan latar belakang tersebut, diketahui bahwa obesitas menjadi masalah satu maslaah besar terkait dengan

kesehatan masyarakat yang perlu dilakukan pencegahan dan pengendalian agar tidak mengalami obesitas. Program terkait pencegahan dan pengendalian obesitas sangat penting dilakukan sebagai upaya untuk mencegah dan mengendalikan terjadinya obesitas di Indonesia, terutama di Kabupaten Gresik agar di tahun berikutnya tidak mengalami peningkatan. Maka dari itu, perlu dilakukan identifikasi masalah dengan mencari tahu penyebab masalah dan solusi serta rekomendasi dalam pencegahan dan pengendalian obesitas.

1.2. Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mendeskripsikan distribusi jenis kelamin dan usia kejadian obesitas di Kabupaten Gresik tahun 2020.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Menggambarkan trend kasus obesitas di Kabupaten Gresik tahun 2020
2. Menggambarkan distribusi kasus obesitas berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Gresik tahun 2020.
3. Menggambarkan distribusi kasus obesitas berdasarkan umur di Kabupaten Gresik tahun 2020.
4. Mengidentifikasi masalah dan alternatif solusi pada program pencegahan dan pengendalian Obesitas di Kabupaten Gresik tahun 2020.

1.3. Manfaat

1.3.1 Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan gambaran mengenai kondisi nyata dunia kerja, khususnya di instansi kesehatan seperti Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik.
2. Mengembangkan wawasan berpikir dan menganalisis suatu permasalahan dengan mengacu pada teori yang diperoleh

selama perkuliahan dan mengaitkannya dengan kondisi sesungguhnya.

1.3.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Mencapai tujuan kegiatan magang wajib yang tertuang dalam kurikulum sehingga dapat meningkatkan kualitas mahasiswa dengan pengalaman bekerja.
2. Menambah hubungan kerjasama antara Fakultas Kesehatan Masyarakat dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik.

1.3.3 Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik.

1. Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara instansi tempat magang dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
2. Mendapatkan umpan balik dan interaksi positif antara mahasiswa dan Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik.